

Pengaruh Pembelajaran Berbasis Teknologi dan Pemanfaatan Media Sosial terhadap Pemahaman Materi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

I Komang Satria Prima Jaya ¹, Putu Siti Firmani ², Luh De Liska ³

¹²³Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Denpasar, Indonesia

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima 06/07/2026

Direvisi 13/07/2026

Revisi diterima 20/07/2026

Kata Kunci:

Pembelajaran Berbasis
Teknologi, Media Sosial,
Pemahaman Materi, Mahasiswa
Pendidikan Ekonomi.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya pemahaman materi mahasiswa meskipun pembelajaran berbasis teknologi dan pemanfaatan media sosial telah diterapkan dalam proses pembelajaran. Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran berbasis teknologi dan pemanfaatan media sosial terhadap pemahaman materi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian didasarkan pada teori *Action, Process, Object, Schema* (APOS), konstruktivisme, *Technology Acceptance Model* (TAM), dan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK). Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Populasi penelitian berjumlah 55 mahasiswa dan seluruhnya dijadikan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, sedangkan analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan *SPSS* Versi 32. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman materi, pemanfaatan media sosial juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman materi, serta kedua variabel secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman materi mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa optimalisasi pembelajaran berbasis teknologi dan pemanfaatan media sosial secara terarah dapat meningkatkan pemahaman materi mahasiswa.

ABSTRACT

This study was motivated by the suboptimal level of students' material comprehension despite the implementation of technology-based learning and the use of social media in the learning process. The study aimed to examine the effects of technology-based learning and social media utilization on the material comprehension of students in the Economics Education Study Program at Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, both partially and simultaneously. The study was grounded in the *Action, Process, Object, Schema* (APOS) theory, constructivism, the *Technology Acceptance Model* (TAM), and the *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) framework. A quantitative research

design with a survey approach was employed. The study population consisted of 55 students, all of whom were selected as the sample using the *total sampling* technique. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression with SPSS Version 32. The findings revealed that technology-based learning had a positive and significant effect on students' material comprehension, social media utilization also had a positive and significant effect on material comprehension, and both variables simultaneously had a positive and significant effect on students' material comprehension. These findings indicate that optimizing technology-based learning and purposeful social media utilization can enhance students' material comprehension.

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mengubah praktik pembelajaran di pendidikan tinggi menjadi lebih fleksibel, interaktif, dan berorientasi pada pemanfaatan teknologi informasi. Perguruan tinggi dituntut tidak hanya menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik, tetapi juga mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dalam mendukung proses belajar. Dalam konteks pendidikan ekonomi, pemahaman materi merupakan salah satu indikator penting yang mencerminkan keberhasilan mahasiswa dalam menguasai konsep, menghubungkan teori dengan fenomena nyata, serta menerapkannya dalam pemecahan masalah. Pembentukan pemahaman konsep tersebut dapat dijelaskan melalui teori *Action, Process, Object, Schema* (APOS) yang menekankan proses konstruksi pengetahuan secara bertahap (Fitria, 2020) serta teori konstruktivisme yang memandang bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman belajar dan interaksi sosial (Bustomi et al., 2024). Oleh karena itu, integrasi teknologi dalam pembelajaran dipandang sebagai salah satu strategi yang dapat meningkatkan kualitas pemahaman materi mahasiswa.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis teknologi mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui penyajian materi yang lebih interaktif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik apabila diintegrasikan dengan strategi pedagogis yang tepat (Cahayani et al., 2026; Putri & Rahman, 2024; Widaningsih et al., 2023)). Di sisi lain, meningkatnya penetrasi internet di Indonesia turut mendorong pemanfaatan media sosial sebagai sarana komunikasi, kolaborasi, dan berbagi informasi akademik (APJII, 2025; Yonatan, 2025). Penelitian (Rahman et al., 2023) serta (Sandi & Pritandhari, 2025) menunjukkan bahwa media sosial dapat mendukung proses pembelajaran melalui peningkatan komunikasi akademik dan kolaborasi antarmahasiswa. Namun, (Ariel et al., 2025) menjelaskan bahwa efektivitas media sosial sangat bergantung pada tujuan penggunaannya sehingga tidak selalu memberikan dampak positif terhadap pemahaman materi apabila lebih banyak dimanfaatkan untuk aktivitas non-akademik.

Meskipun penelitian mengenai pembelajaran berbasis teknologi maupun pemanfaatan media sosial telah banyak dilakukan, sebagian besar masih mengkaji kedua variabel tersebut secara terpisah atau berfokus pada hasil belajar secara umum. Penelitian yang menguji pengaruh kedua variabel tersebut secara simultan terhadap pemahaman materi mahasiswa, khususnya pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Mahadewa Indonesia (UPMI) Bali, masih terbatas.

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa mahasiswa masih mengalami kesulitan memahami materi secara mendalam meskipun teknologi pembelajaran telah diterapkan dan media sosial telah digunakan sebagai sumber belajar. Selain itu, pemanfaatan teknologi masih didominasi sebagai media penyampaian materi dan administrasi pembelajaran, sedangkan media sosial lebih banyak digunakan untuk hiburan daripada aktivitas akademik. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi teknologi digital dan pengaruhnya dalam meningkatkan pemahaman materi mahasiswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran berbasis teknologi terhadap pemahaman materi, pengaruh pemanfaatan media sosial terhadap pemahaman materi, serta pengaruh kedua variabel tersebut secara simultan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Mahadewa Indonesia (UPMI) Bali. Penelitian ini menggunakan teori *Action, Process, Object, Schema* (APOS), konstruktivisme, *Technology Acceptance Model* (TAM), dan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) sebagai landasan teoritis dalam menjelaskan hubungan antara pembelajaran berbasis teknologi, pemanfaatan media sosial, dan pemahaman materi mahasiswa.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya kajian mengenai integrasi teknologi digital dalam pembelajaran, khususnya terkait pengaruh pembelajaran berbasis teknologi dan pemanfaatan media sosial terhadap pemahaman materi mahasiswa. Secara praktis, temuan penelitian diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi dosen, pengelola program studi, dan perguruan tinggi dalam merancang strategi pembelajaran berbasis teknologi yang lebih efektif. Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan pembelajaran digital pada pendidikan tinggi serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji topik serupa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis pengaruh pembelajaran berbasis teknologi dan pemanfaatan media sosial terhadap pemahaman materi mahasiswa. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu menguji hubungan antarvariabel secara objektif melalui analisis statistik (Sugiyono, 2020). Penelitian dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia (UPMI) Bali pada periode Desember 2025 sampai Juni 2026. Sumber data penelitian terdiri atas data primer yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner dan wawancara, serta data sekunder yang diperoleh dari dokumen akademik, profil program studi, dan literatur yang relevan.

Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Ekonomi UPMI Bali semester 2 sampai dengan semester 8 yang berjumlah 55 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* karena jumlah populasi kurang dari 100 orang, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik ini dipilih agar karakteristik populasi dapat terwakili secara menyeluruh dan mampu meminimalkan kesalahan pengambilan sampel.

Instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup menggunakan skala Likert lima poin, yaitu *Sangat Tidak Setuju* (1) hingga *Sangat Setuju* (5) (Sugiyono, 2020). Instrumen penelitian mengukur tiga variabel, yaitu Pengaruh pembelajaran berbasis teknologi (X_1), pemanfaatan media sosial (X_2), dan pemahaman materi (Y). Indikator Pengaruh pembelajaran berbasis teknologi mengacu pada (Sari, 2020), indikator pemanfaatan media sosial mengacu pada (Khoirunnisa, 2024), sedangkan indikator pemahaman materi mengacu pada (Karlina, 2022). Kualitas instrumen diuji menggunakan uji validitas dengan korelasi *Product Moment* (Pearson) dan uji reliabilitas menggunakan

Cronbach's Alpha. Seluruh butir pernyataan dinyatakan valid dan reliabel sehingga layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan penyebaran kuesioner secara daring menggunakan *Google Form*. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran awal mengenai proses pembelajaran, wawancara digunakan sebagai data pendukung, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data administratif, sedangkan kuesioner menjadi instrumen utama dalam memperoleh data penelitian.

Data dianalisis menggunakan *SPSS* versi 32 melalui analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, data diuji menggunakan uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas untuk memastikan terpenuhinya asumsi regresi. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan uji t untuk menguji pengaruh parsial, uji F untuk menguji pengaruh simultan, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen pada taraf signifikansi 5% (Backhaus et al., 2025; Ghozali, 2021; Gujarati, 2021).

HASIL PENELITIAN

Tabel 1.
Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)
Semester	Semester 2	11	20%
	Semester 4	16	29%
	Semester 6	13	24%
	Semester 8	15	27%
Jenis Kelamin	Laki-laki	17	31%
	Perempuan	38	69%
Total		55	100%

Mayoritas responden berasal dari semester 4 (29,1%) dan didominasi oleh mahasiswa perempuan (69,1%). Karakteristik tersebut menunjukkan bahwa responden mewakili berbagai tingkat perkuliahan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, sehingga memberikan gambaran yang memadai mengenai pengaruh pembelajaran berbasis teknologi, pemanfaatan media sosial, dan pemahaman materi mahasiswa.

Tabel 2.
Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Statistik				
		Pembelajaran Berbasis Teknologi (X1)	Pemanfaatan Media Sosial (X2)	Pemahaman Materi (Y)
N	Valid	55	55	55
	Missing	0	0	0
Mean		44.95	34.22	34.25
Median		45.00	36.00	33.00
Mode		35	40	22*

Std. Deviation	13.439	9.504	12.754
Minimum	20	16	12
Maximum	70	50	59

Berdasarkan Tabel 2, pengaruh pembelajaran berbasis teknologi, pemanfaatan media sosial, dan pemahaman materi menunjukkan kecenderungan nilai rata-rata yang relatif tinggi dengan variasi jawaban responden yang cukup beragam. Temuan ini mengindikasikan bahwa persepsi responden terhadap ketiga variabel penelitian berada pada kategori yang baik sehingga layak untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan analisis inferensial.

Tabel 3.
Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji	Hasil	
Normalitas	Sig	X1 = 0,063
		X2 = 0,200
		Y = 0,200
Linearitas X1	0,093	
Linearitas X2	0,515	
VIF	2,034	
Tolerance	0,492	

Hasil uji asumsi menunjukkan bahwa data penelitian telah memenuhi persyaratan analisis regresi. Seluruh variabel berdistribusi normal, memiliki hubungan linear, serta tidak menunjukkan gejala multikolinearitas. Dengan demikian, model regresi dinyatakan memenuhi asumsi dasar sehingga layak digunakan untuk pengujian hipotesis.

Tabel 4.
Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	β	t	Sig	R ²	Keputusan
H1	0,61	6,053	<0,001	0,409	Diterima
H2	0,92	6,805	<0,001	0,466	Diterima
H3	-	27,455	<0,001	0,514	Diterima

$$\text{Persamaan regresi: } Y = -0,179 + 0,294X_1 + 0,620X_2$$

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis teknologi dan pemanfaatan media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman materi mahasiswa, baik secara parsial maupun simultan. Selain itu, model regresi mampu menjelaskan 51,4% variasi pemahaman materi mahasiswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman materi mahasiswa.

PEMBAHASAN

Pengaruh pembelajaran berbasis teknologi terbukti menjadi salah satu faktor yang berperan dalam meningkatkan pemahaman materi mahasiswa. Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh akses belajar yang lebih luas, fleksibel, dan interaktif sehingga proses konstruksi pengetahuan dapat berlangsung secara lebih efektif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pembelajaran berbasis teknologi

berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman materi mahasiswa. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa semakin optimal teknologi dimanfaatkan dalam pembelajaran, semakin tinggi pula tingkat pemahaman materi yang dimiliki mahasiswa. Penggunaan komputer, media presentasi digital, *e-learning*, dan internet membantu mahasiswa mengakses berbagai sumber belajar, mempelajari materi secara mandiri, serta meningkatkan interaksi selama proses pembelajaran. Temuan ini memperkuat *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menyatakan bahwa persepsi terhadap kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan kemanfaatan (*perceived usefulness*) menjadi faktor yang mendorong penerimaan teknologi dalam pembelajaran (Siregar et al., 2022). Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan kerangka *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) yang menekankan pentingnya integrasi teknologi, pedagogi, dan penguasaan materi untuk menciptakan pembelajaran yang efektif (Widaningsih et al., 2023). Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian (Putri & Rahman, 2024), (Widaningsih et al., 2023), serta (Siregar et al., 2022) yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis teknologi mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran dan pemahaman mahasiswa. Dengan demikian, pengaruh teknologi tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian materi, tetapi juga menjadi sarana yang mendukung terciptanya pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Pemanfaatan media sosial juga terbukti memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman materi mahasiswa. Media sosial tidak lagi hanya dimanfaatkan sebagai sarana komunikasi, tetapi telah berkembang menjadi media pembelajaran yang mendukung diskusi, kolaborasi, dan pertukaran informasi akademik. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman materi mahasiswa. Pada konteks Program Studi Pendidikan Ekonomi UPMI Bali, media sosial dimanfaatkan untuk berbagi materi, menyampaikan informasi akademik, berdiskusi, dan mengumpulkan tugas sehingga menciptakan proses pembelajaran yang lebih fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa. Hasil tersebut mendukung teori konstruktivisme yang menjelaskan bahwa pengetahuan dibangun melalui interaksi sosial dan pengalaman belajar yang aktif (Bustomi et al., 2024). Selain itu, teori media pembelajaran yang dikemukakan oleh (Hasan et al., 2021) juga menjelaskan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi yang mampu meningkatkan efektivitas proses belajar. Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Ariel et al., 2025), (Rahman et al., 2023), serta (Sandi & Pritandhari, 2025) yang menyatakan bahwa pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran dapat meningkatkan partisipasi, komunikasi akademik, dan pemahaman mahasiswa terhadap materi pembelajaran. Oleh karena itu, media sosial dapat dipandang sebagai salah satu sumber belajar yang mampu memperkuat interaksi akademik apabila dimanfaatkan secara tepat dan terarah.

Secara simultan, pengaruh pembelajaran berbasis teknologi dan pemanfaatan media sosial memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman materi mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut saling melengkapi dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Pengaruh teknologi menyediakan fasilitas dan media yang mempermudah akses terhadap materi pembelajaran, sedangkan media sosial memperkuat komunikasi, kolaborasi, dan pertukaran informasi akademik antarmahasiswa maupun antara mahasiswa dan dosen. Sinergi keduanya memungkinkan mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih aktif, fleksibel, dan sesuai dengan karakteristik pembelajaran di era digital. Temuan ini memperkuat integrasi teori TAM, TPACK, dan konstruktivisme dalam menjelaskan bahwa keberhasilan pembelajaran digital tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh kemampuan mengintegrasikan teknologi dengan strategi pembelajaran dan interaksi akademik. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan kontribusi empiris yang memperkaya kajian mengenai pembelajaran digital di pendidikan tinggi sekaligus menunjukkan

bahwa optimalisasi pembelajaran berbasis teknologi dan pemanfaatan media sosial dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan pemahaman materi mahasiswa.

Selain memberikan bukti empiris mengenai hubungan antarvariabel penelitian, temuan ini juga memiliki implikasi teoretis dan praktis. Dari perspektif teoretis, hasil penelitian memperkuat penerapan teori TAM, TPACK, dan konstruktivisme dalam menjelaskan efektivitas integrasi teknologi digital dalam pembelajaran. Dari perspektif praktis, hasil penelitian menunjukkan bahwa dosen perlu mengoptimalkan penggunaan teknologi pembelajaran dan media sosial sebagai bagian dari strategi pembelajaran yang dirancang secara sistematis untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman mahasiswa. Bagi perguruan tinggi, temuan ini dapat menjadi dasar dalam memperkuat kebijakan pengembangan pembelajaran digital melalui penyediaan infrastruktur, peningkatan kompetensi digital dosen dan mahasiswa, serta pemanfaatan media digital secara lebih efektif dalam kegiatan akademik.

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, antara lain jumlah responden yang terbatas pada satu program studi serta penggunaan kuesioner berbasis *self-report* yang bergantung pada persepsi responden. Selain itu, penelitian ini hanya mengkaji dua variabel independen sehingga masih terdapat faktor lain yang berpotensi memengaruhi pemahaman materi mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan responden yang lebih beragam, mencakup berbagai program studi atau perguruan tinggi, serta mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain, seperti motivasi belajar, literasi digital, lingkungan belajar, *self-regulated learning*, maupun kompetensi digital dosen agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman materi mahasiswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengaruh pembelajaran berbasis teknologi dan pemanfaatan media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman materi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Mahadewa Indonesia. Secara parsial, pengaruh pembelajaran berbasis teknologi maupun pemanfaatan media sosial mampu meningkatkan pemahaman materi mahasiswa, sedangkan secara simultan kedua variabel memberikan kontribusi sebesar 51,4% terhadap variasi pemahaman materi mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi pembelajaran dan pemanfaatan media sosial merupakan faktor penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, interaktif, dan mendukung peningkatan pemahaman materi mahasiswa.

Hasil penelitian ini memperkuat penerapan *Technology Acceptance Model* (TAM), *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK), dan teori konstruktivisme dalam menjelaskan efektivitas pembelajaran berbasis teknologi pada pendidikan tinggi. Selain memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian pembelajaran digital, temuan penelitian juga menunjukkan bahwa optimalisasi penggunaan teknologi pembelajaran dan media sosial dapat menjadi strategi yang relevan dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di perguruan tinggi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah responden yang lebih besar dengan cakupan berbagai program studi atau perguruan tinggi sehingga hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih luas. Selain itu, penelitian

mendatang dapat mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain, seperti motivasi belajar, literasi digital, lingkungan belajar, *self-regulated learning*, maupun kompetensi digital dosen untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman materi mahasiswa. Penggunaan pendekatan *mixed methods* atau penelitian longitudinal juga dapat dipertimbangkan agar mampu memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai efektivitas pengaruh pembelajaran berbasis teknologi dan pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- APJII. (2025). *Survei penetrasi internet Indonesia 2025*. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. <https://survei.apjii.or.id/survei>
- Ariel, M., Marisa, T., Sihite, E., & Thohiri, R. (2025). Analisis pengaruh media sosial terhadap hasil belajar mata kuliah pengantar ekonomi makro pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 2412–2416. <https://jerkin.org/index.php/jerkin/article/view/922>
- Backhaus, K., Erichson, B., Gensler, S., Weiber, R., & Weiber, T. (2025). *Multivariate analysis*. Springer.
- Bustomi, B., Sukardi, I., & Astuti, M. (2024). Pemikiran konstruktivisme dalam teori pendidikan kognitif Jean Piaget dan Lev Vygotsky. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(4), 16376–16383. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/download/37551/24245/123951>
- Cahayani, N. L. P., Mudana, I. W., Kertih, I. W., & Pageh, I. M. (2026). Global trends of TPACK research: bibliometric insights from Indonesian social studies. *Acta Innovations*, 62(3), 448–456.
- Fitria, M. (2020). Kemampuan Pemahaman Konsep Mahasiswa dalam Penyelesaian Soal Integral Berdasarkan Teori APOS. *Dharmas Education Journal (DE Journal)*, 1(1), 48–54. https://ejournal.undhari.ac.id/index.php/de_journal/article/view/59
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi ke-10)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N. (2021). *Essentials of econometrics*. Sage Publications.
- Hasan, M., Milawati, M., Darodjat, D., Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., Rahmat, A., Masdiana, M., & Indra, I. (2021). *Media pembelajaran*. Tahta media group. [https://eprints.unm.ac.id/20720/1/Media Pembelajaran 2.pdf](https://eprints.unm.ac.id/20720/1/Media%20Pembelajaran%202.pdf)
- Karlina, K. (2022). *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Internet Terhadap Pemahaman Peserta Didik Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Negeri 5 Parepare*. IAIN Parepare. <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/4127/1/17.1700.013.pdf>
- Khoirunnisa, S. (2024). *Pengaruh Media Sosial terhadap Kebiasaan Belajar Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah*. IAIN Metro. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/10111/1/SKRIPSI-SITI>
- Putri, M. R., & Rahman, A. I. S. N. (2024). Implementasi teknologi terhadap pembelajaran ekonomi di era digital: Tantangan dan peluang bagi pendidikan di Indonesia.

- JUPENSAL: Jurnal Pendidikan Universal*, 1(2), 347–355.
<https://journalwbl.com/index.php/jupensal/article/view/236>
- Rahman, M., Nursyabilah, I., Astuti, P., Syam, M. I., Mukramin, S. U., & Kurnawati, W. O. I. (2023). Pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran. *Journal on Education*, 5(3), 10646–10653.
<https://jonedu.org/index.php/joe/article/download/1890/1624>
- Sandi, G., & Pritandhari, M. (2025). Peran Media Sosial Sebagai Sarana Pembelajaran Ekonomi: Peluang dan Tantangan. *EDU SOCIETY: JURNAL PENDIDIKAN, ILMU SOSIAL DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 5(1), 975–982.
<https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/edusociety/article/view/927>
- Sari, D. S. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa di SMP Negeri 9 Metro Tahun Pelajaran 2020/2021*. IAIN Metro.
<https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/4231/1/skripsi>
- Siregar, H. S., Ramdhan, D. F., Supiana, S., & Sugilar, H. (2022). Technology Acceptance Model (TAM) pada pembelajaran online mahasiswa PPG di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(01), 279–294.
<https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/download/2174/989>
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
<https://www.scribd.com/document/729101674/Metode-Penelitian-Kuantitatif-Kualitatif-Dan-r-d-Sugiyono-2020>
- Widaningsih, R., Irianto, D. M., & Yuniarti, Y. (2023). Pembelajaran Berbasis TPACK untuk Meningkatkan Kemampuan Numerasi dan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 9(1), 9–16.
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/PD/article/download/21506/9806>
- Yonatan, A. Z. (2025). Tingkat penetrasi internet Indonesia tembus 80% pada 2025. In *GoodStats*. <https://goodstats.id/article/tingkat-penetrasi-internet-indonesia-tembus-80-pada-2025-rape>d